

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X DALAM MITIGASI
BENCANA BANJIR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
TAWANGSARI TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Strata-1

Program Studi pendidikan Geografi



Diajukan Oleh:

BAGUS PURNOMO

A610100056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Suharjo, M.S

NIP/ NIK : 254

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Bagus Purnomo

NIM : A 610100056

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X DALAM
MITIGASI BENCANA BANJIR DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 TAWANGSARI TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Suharjo, M.S.

NIK. 254

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAWANGSARI TAHUN AJARAN 2013/2014

**Bagus Purnomo, A610100056, Jurusan Pendidikan Geografi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014.**

Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu kabupaten di Jawa tengah dan salah satu kawasan yang rawan terjadi banjir. Pada tahun 2012 ketika Sungai Bengawan Solo meluap, enam kecamatan di Sukoharjo masing-masing Kecamatan Grogol, Mojolaban, Tawang Sari, Weru, Bulu dan Nguter terendam banjir. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tawang Sari yang bertujuan untuk mengetahui (1)Tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir (2) Tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir. Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X pada SMA Negeri 1 Tawang Sari yang berjumlah 269 siswa. Sampel yang diambil berjumlah 269 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Guttman, observasi dan dokumentasi. Persyaratan uji analisis dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir adalah 96,659% . (2) Tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir adalah 90,89%

Kata kunci : Pengetahuan Mitigasi, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tawang Sari, Bencana Banjir

A. PENDAHULUAN

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, maupun dampak psikologis. (Krishna Pribadi, 2008).

Banjir merupakan limpasan air yang melebihi tinggi muka air normal, sehingga melimpas dari palung sungai menyebabkan adanya genangan pada lahan rendah di sisi sungai. (Lilik Kurniawan, 2011). Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu kabupaten di Jawa tengah dan salah satu kawasan yang rawan terjadi banjir. Solopos.com, 22 Februari 2012 menyatakan bahwa ketika Sungai Bengawan Solo meluap, enam kecamatan di Sukoharjo masing-masing Kecamatan Grogol, Mojolaban, Tawangsari, Weru, Bulu dan Nguter terendam banjir. Kecamatan Tawangsari merupakan salah satu

wilayah yang memiliki dampak paling parah karena dilanda banjir dan tanah longsor di Desa Kateguhan, menyusul meluapnya Sungai Kedawung akibat tidak mampu menampung air kiriman dari Desa Pundungrejo dan Desa Sanggang kecamatan Bulu.

Kecamatan Tawangsari adalah salah satu daerah yang terkena dampak banjir secara langsung. Sekolah yang ikut terkena dampak dari banjir tersebut adalah SMA Negeri 1 Tawangsari. Hal ini dikarenakan karena lokasi SMA Negeri 1 Tawangsari berada pada dataran rendah dan berdekatan dengan saluran irigasi pertanian yang lokasinya lebih tinggi dibandingkan sekolah tersebut.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir dan mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir di SMA Negeri 1 Tawangsari.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tawangsari kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tawangsari.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu Sampling Jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi. Teknik sampling jenuh digunakan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus. Penelitian ini menggunakan sampel 269 siswa kelas X.

Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir dan tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir.

Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Tawangsari merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Wilayah Kecamatan Tawangsari berbatasan dengan Kecamatan Nguter dan Kecamatan Sukoharjo (sebelah Utara), Kecamatan Bulu (sebelah Timur), Kabupaten Wonogiri (sebelah Selatan), Kabupaten Klaten (sebelah Barat). Kecamatan Tawangsari terletak di dataran tinggi, dengan tinggi 118m di atas permukaan laut, dengan luas wilayah 39,96 km² jarak dari barat ke timur $\pm$ 8,5 km, jarak dari utara ke selatan $\pm$ 7,0 km, dan jarak dari Ibukota Kecamatan Ibukota kabupaten Sukoharjo $\pm$ 10 km.

a. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X Mengenai Bencana Banjir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir

diperoleh persentase sebesar 96,654 %.

Tabel 1 Klasifikasi Tingkat Pengetahuan Siswa kelas X Mengenai Bencana Banjir

No	Nilai Indeks	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

Sumber : Hasil penelitian 2014

Berdasarkan tabel 1 hasil persentase dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir termasuk dalam kategori sangat baik.

- b. Tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir diperoleh persentase sebesar 90,89

Tabel 2 Klasifikasi Tingkat Pengetahuan Siswa kelas X Mengenai Bencana Banjir

No	Nilai Indeks	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

Sumber : Hasil penelitian 2014

Berdasarkan tabel 2 hasil persentase dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir termasuk dalam kategori sangat baik.

D. KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan mengenai bencana banjir

Tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir di SMA Negeri 1 Tawangsari termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini diperoleh berdasarkan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas X mengenai bencana banjir yaitu 96,654%.

2. Tingkat pengetahuan mitigasi bencana banjir

Tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir di SMA Negeri 1 Tawangsari termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini diperoleh berdasarkan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir yaitu 90,89%.

E. SARAN

1. Saran Bagi SMA N 1 Tawangsari
 - a. Fokus untuk mencari solusi tentang bencana banjir, karena setiap tahun halaman SMA N 1 Tawangsari selalu terendam banjir.
 - b. Membuat saluran pembuangan air, agar air yang masuk ke halaman sekolah bisa dikeluarkan ke tempat lain.
2. Saran bagi siswa kelas X
 - a. Pengetahuan mengenai bencana banjir dan mitigasi bencana banjirnya sangat bagus, akan lebih baik jika selalu di pertahankan dan

lebih baik lagi jika mencari solusi agar banjir tidak terjadi lagi di halaman sekolah.

- b. Peduli terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat dalam mengurangi resiko bencana yang dimulai dari hal kecil.
3. Saran Bagi Guru
 - a. Memberikan pengetahuan tentang bencana yang sering terjadi di Indonesia dan memberikan informasi bagaimana mengurangi resiko dari bencana itu sendiri.
 - b. Memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara mengurangi resiko bencana yang dimulai dari hal kecil.

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur.2001.*Ilmu Pendidikan*.Jakarta:PT Rineka Cipta
2. Alwi, Hasan,dkk.2003.*kamus besar bahasa indonesia*.Jakarta:balai pustaka
3. Arikunto, Suharsimi.1998.*Prosedur*

- Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
4. Bahri samsul. 2000. *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta. Rineka Cipta
 5. Djamarah, Syaiful Bari. 2000. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
 6. Kurniawan, Lilik dan Yunus Ridwan, dkk. 2011. “ *Indeks Rawan Bencana Indonesia* “. Jakarta: BNPB.
 7. Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Moetodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
 8. Pribadi, Krishna S. dkk. 2008. *Buku Pedoman Guru: Pendidikan Siaga Bencana*. Bandung: Pusat Mitigasi Bencana ITB
 9. Riduwan. 2009. *Metode dan teknik menyusun proposal*. Bandung: Alfabeta
 10. Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
 11. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
 12. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombunasi (mixed method)*. Bandung: Alfabeta
 13. Suwarno, wiji. 2006. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
 14. Solopos. 22 Februari 2012. “Banjir Sukoharjo 6 Kecamatan Terendam Banjir”. (<http://www.solopos.com/2012/02/22/banjir-sukoharjo-6-kecamatan-terendam-banjir-164746>, diakses tanggal 11 Nobember 2013)

